

## ABSTRACT

**Dian Prawesti. 2016. *The students' lived experience in web-based vocabulary learning.* Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University**

Vocabulary knowledge is essential to support the students in improving their language skills. The option of teaching vocabulary as a single subject or in an integrated way with other subjects still becomes an issue considering its weaknesses and strengths. The main barrier of teaching vocabulary as a single subject is on the limitation of the class meetings which should be allocated. To overcome it, a website is applied in vocabulary learning. The benefits of applying a website in vocabulary learning are (1) building up a large vocabulary, (2) giving students control over what words to learn, (3) offering exercises to promote deeper learning, etc. Applying a website in vocabulary learning creates a new phenomenon in English learning.

This study focuses on the students' lived experience in web-based vocabulary learning. It employed hermeneutic phenomenology. Thus, this study focused on the description and interpretation of the students' lived experience in web-based vocabulary learning. There are two university students participated in this study. To gather the data, classroom observation and in-depth interview were done. A member check and re-interview were also done to make triangulation. The triangulation was done to improve the trustworthiness of this study.

The finding of this research is the description and interpretation of the students' lived experience in web-based vocabulary class which were categorized into pre-figured themes and emerging theme. The pre-figured themes consists of autonomous learning with *ELTGallery*, challenging vocabulary learning with *ELTGallery* and *ELTGallery* learning atmosphere. The emerging theme is perseverance.

From the description and interpretation in the themes, the students revealed that web-based vocabulary class offered more challenges especially in the stress level, website layout and its technical problems. However, in some other aspects it also benefited them with autonomous learning process. Autonomous learning encouraged them to be more responsible with their own learning progress. Further, during their learning process they also gained deeper value about perseverance. They had to be able to maintain their motivation and self-persistence to face the challenges in order to accomplish the learning goals.

**Key words:** *vocabulary, website, lived experience, vocabulary web-based learning*

## ABSTRAK

Dian Prawesti. 2016. *The students' lived experience in vocabulary web-based learning.* Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kosakata sangatlah penting untuk menunjang kemampuan para siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Pilihan untuk mengajar kosakata sebagai satu mata pelajaran atau digabungkan dengan mata pelajaran yang lain masih menjadi permasalahan dengan menyadari kelemahan dan kekuatannya. Tantangan utama dalam mengajar kosakata sebagai satu mata pelajaran adalah terbatasnya jumlah pertemuan kelas yang harus disediakan. Untuk mengatasi permasalahan ini, sebuah website diaplikasikan dalam pembelajaran kosakata. Keuntungan mengaplikasikan sebuah website dalam pembelajaran kosakata adalah (1) meningkatkan kemampuan kosakata dalam jumlah besar, (2) memberikan siswa kendali atas kosakata yang dipelajari, (3) menawarkan latihan-latihan untuk menunjang pembelajaran yang lebih mendalam dan lain sebagainya. Mengaplikasikan sebuah website dalam pembelajaran kosakata menimbulkan fenomena baru dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Penelitian ini fokus pada pengalaman hidup mahasiswa dalam kelas kosakata berbasis website. Penelitian ini menerapkan fenomenologi hermeneutika. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada deskripsi dan interpretasi pada pengalaman hidup mahasiswa dalam kelas kosakata berbasis website. Dua mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Observasi kelas dan wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data. Penyesuaian data dan wawancara ulang juga dilakukan untuk mewujudkan triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan keabsahan penelitian ini.

Penemuan pada penelitian ini adalah deskripsi dan interpretasi pengalaman hidup mahasiswa dalam kelas kosakata berbasis website yang dikategorikan menjadi tema yang di duga dan tema yang muncul. Tema yang diduga terdiri dari pembelajaran mandiri dengan *ELTGallery*, pembelajaran kosakata yang menantang dengan *ELTGallery* dan suasana belajar dengan *ELTGallery*. Tema yang muncul adalah keteguhan hati.

Dari deskripsi dan interpretasi pada tema-tema, para mahasiswa mengungkapkan bahwa kelas kosakata yang berbasis website menawarkan lebih banyak tantangan khususnya dalam hal tingkat stress, penampilan website dan permasalahan teknis. Akan tetapi, di beberapa aspek pembelajaran kosakata dengan *ELTGallery* juga menguntungkan mereka dengan proses pembelajaran mandiri. Terlebih lagi, selama proses pembelajaran para mahasiswa juga mendapatkan nilai yang lebih dalam tentang keteguhan hati. Mereka harus bisa menjaga motivasi dan kebulatan tekad untuk menghadapi tantangan-tantangan untuk meraih tujuan pembelajaran.

**Kata kunci:** kosakata, website, pengalaman hidup, pembelajaran kosakata berbasis website